

THE INFLUENCE OF MINIMUM CAPITAL, RELIGIOSITY, AND POCKET MONEY ON THE INVESTMENT INTEREST OF ISLAMIC FINANCIAL MANAGEMENT STUDENTS CLASS OF 2020-2022 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG TOWARDS THE ISLAMIC CAPITAL MARKET

PENGARUH MODAL MINIMAL, RELIGUISITAS, DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH ANGKATAN 2020-2022 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG TERHADAP PASAR MODAL SYARIAH

Mochamad Fahmi¹, Deny Yudiantoro², Amalia Nuril Hidayati³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2,3}

Fahmimochamad163@gmail.com¹

ABSTRACT

The results of the data findings in this study are useful for finding and seeing the impact of minimum capital, religiosity, and pocket money on the interest in investing in the 2020-2022 MKS major in the capital market. The approach in this research is using a quantitative approach. Data collection techniques in this study used questionnaires. The source of the data in this study was primary data, amounting to 90 respondents from the people of Blitar Regency. The data that has been collected is then tested using SPSS, namely testing several tests which include reliability test, data normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, T test, and F test. on the interest in investing in students majoring in MKS class 2020-2022 in the capital market in the capital market. Partially, the religiosity variable (X2) has an influence on the investment interest of students majoring in the 2020-2022 MKS class in the capital market. Partially, the pocket money variable (X3) has an influence on the interest in investing in the 2020-2022 MKS major in the capital market.

Keywords: *Minimum Capital, Interest, Investment, Religiosity, Pocket Money.*

ABSTRAK

Hasil temuan data pada penelitian ini berguna untuk mencari dan melihat dampak modal minimal, religiusitas, dan uang saku terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan MKS angkatan 2020-2022 dalam pasar modal. Pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penyebaran angket kuesioner. Sumber data pada penelitian ini dengan data primer yang berjumlah 90 responden masyarakat Kabupaten Blitar. Data yang telah dikumpulkan kemudian diuji dengan menggunakan SPSS yakni menguji beberapa uji yang meliputi, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji T, dan uji F. Temuan data pada penelitian menunjukkan jika variabel modal minimal (X1) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan MKS angkatan 2020-2022 dalam pasar modal pada pasar modal. Secara parsial, variabel religiusitas (X2) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan MKS angkatan 2020-2022 dalam pasar modal pada pasar modal. Secara parsial, variabel uang saku (X3) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan MKS angkatan 2020-2022 dalam pasar modal.

Kata Kunci: Modal Minimal, Minat, Investasi, Religiusitas, Uang Saku.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Investasi secara sederhana diartikan dengan penanaman modal. Salah satu bentuk investasi yang sering

digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif yang mudah diakses oleh masyarakat. Diketahui bahwa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, akan tetapi kesadaran dan minat masyarakatnya terhadap investasi

masih rendah. Investasi berfungsi untuk membeli barang modal dan berbagai peralatan produksi yang memiliki tujuan untuk mengganti atau menambah suatu barang modal dalam suatu kegiatan perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Investasi bertujuan untuk mendapatkan sebuah pendapatan yang tetap dalam setiap periode seperti royalty, deviden dan lain sebagainya (Hidayat & Kayati, 2020).

Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Investasi saham di pasar modal merupakan salah satu cara mudah untuk mendapatkan keuntungan tanpa perlu mengurus banyak tenaga dan dapat dilakukan dimana saja asal terdapat jaringan internet. Dalam era globalisasi seperti saat ini investasi saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat terutama bagi kalangan mahasiswa. Pasar modal syariah merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomim sebuah negara. sebagai alternatif untuk individu berinvestasi.

Investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang di tawarkan atau di perdagangkan di pasar modal syariah (Ari Wibowo, 2019). Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa mendatang. Kegiatan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kebutuhan di masa mendatang, menuntut siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiapkan sejak sekarang untuk mencapainya (Muhammad Abduh, 2015). Investasi dalam islam merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga

mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an dengan tegas melarang penimbunan terhadap harta yang dimiliki (Q.S Al-Hasyr :18) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مِمَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدَاةٍ قُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَخْبِرُونَ
تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr : 18). Ayat di atas mengisyaratkan agar manusia selalu siap dalam segala hal yang mungkin terjadi di masa depan. Terkait dengan masalah ekonomi yang di contohkan oleh Nabi Yusuf a.s., beliau mempersiapkan cadangan pangan yang cukup untuk menghadapi musim peceklik yang akan datang. Dengan perencanaan yang baik, cadangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan penduduk mesir selama tujuh tahun.

BEI selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. BEI gencar melakukan kampanye pengenalan investasi di pasar modal dengan program “Yuk Nabung Saham” (Nasution et al., 2022). Program ini merupakan salah satu cara agar menarik minat masyarakat untuk melakukan invetasi saham di pasar modal melalui “*Share Saving*” hanya dengan modal Rp. 100.000,- di awal masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. dengan adanya pengenalan yuk menabung saham ini di harapkan masyarakat memiliki kesadaran untuk berinvestasi saham yang cerdas.

Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh mahasiswa dari orang tuanya, dimana uang saku ini dapat

mempengaruhi pola konsumsi seseorang (Mardiyana, 2019). Sebagian mahasiswa berasal dari luar kota dimana mereka jauh dari orang tua sehingga keuangan pribadi mahasiswa tersebut sepenuhnya diatur dirinya sendiri. Segala materi yang telah diberikan orang tua untuk anaknya menjadikan sebuah keharusan bagi mahasiswa untuk sadar akan pertanggung jawaban mereka demi tercapainya tujuan dan harapan orang tua. Namun mahasiswa juga merupakan makhluk sosial, dimana mereka akan saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu dengan lainnya yang dimana akan memberikan dampak positif dan dampak negatif, salah satu contoh dari dampak negatif pada mahasiswa adalah mahasiswa berperilaku konsumtif dimana ada kecenderungan untuk membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana dan enggan untuk melakukan investasi.

Landasan Teori

A. Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial; (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum dilakukan. Investasi adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk mengembangkan harta yang dimiliki (Hidayat & Kayati, 2020).

Pada dasarnya seseorang melakukan investasi dengan tujuan untuk menghasilkan sejumlah uang di masa mendatang. Akan tetapi dalam artian luas tujuan investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor

yang dapat diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai pendapatan masa yang akan datang. Menurut Endang beberapa hal diduga mempengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal adalah usia, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, dan pemahaman seseorang akan cara berinvestasi di pasar modal (Ari Wibowo, 2019). Investasi bisa dilakukan secara langsung dengan membeli langsung aktiva keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Deny Yudiantoro, 2022).

B. Modal Minimal

Modal dalam bahasa Inggris disebut capital, mengandung arti barang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia, yang diperlukan bukan untuk memenuhi secara langsung keinginan manusia tetapi, untuk membantu memproduksi barang. Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dalam Nugraha (2011) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan (Mardiyana, 2019). Akhir tahun 2015 BEI mulai memberikan kemudahan bagi

investor, baik investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan tersebut berupa deposit minimum pertama saat pembukaan rekening investasi. Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka account di sebuah sekuritas. Setiap sekuritas broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka account, dan saat ini di beberapa sekuritas Dalam peraturan di Bursa Efek Indonesia jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak 1 lot = 100 lembar. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00/lembar.

Indikator modal minimal dalam penelitian ini adalah modal awal untuk memulai berinvestasi atau modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka account investasi yaitu Rp100.000,00. Hal tersebut sesuai dengan program BEI “Yuk Nabung Saham” untuk menarik investor baru khususnya dikalangan anak muda dengan memberikan modal minimal yang sangat terjangkau untuk memulai sebuah kegiatan investasi saham

C. Religiusitas

Agama dapat menjadi penentu yang memungkinkan dari minat seseorang untuk berinvestasi karena dapat menjadi faktor penentu pula. Dalam agama, terdapat religiusitas yang ada pada tiap pemegang agama tersebut. Peran religious dapat membentuk pilihan konsumen pula, karena itu religiusitas adalah faktor penting dalam memilih produk islami, dalam kasus ini yaitu Pasar Modal Syariah (Nabila & Kusnadi, 2020). Religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi yang Maha kuasa, Maha pengasih dan Maha penyanyang (Tuhan) yang

berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendaknya dan menjauhi yang tidak dikehendaknya (larangannya).

Religiusitas menunjuk pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya Berdasarkan penelitian oleh Firdariani Nabilah dan Hartutik dengan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Nabilah & Hartutik, 2020). Penelitian oleh Saodin menunjukkan hasil penelitiannya peran Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Saodin, 2018). Hasil Penelitian oleh Khotimah (2018) menunjukkan hasil penelitian bahwa peran religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

D. Uang Saku

Uang saku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu; uang jajan. Menurut peneliti, uang saku merupakan pendapatan yang dipeoleh seorang anak dari orang tuanya (Robyani et al., 2022). Dimana uang saku ini dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang. Umumnya semakin tinggi uang saku, semakin tinggi pula kegiatan konsumsi seseorang Uang saku merupakan bentuk pengembangan tanggung jawab, sehingga perlu disertai dengan penanaman nilai uang pada anak, sehingga uang yang diberikan oleh orang tua dengan perencanaan uang tersebut digunakan seperti untuk transportasi atau tabungan anak.

Uang saku merupakan uang yang diberikan untuk membeli sesuatu yang

diperlukan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti makan, minum, pakaian kos, dan lain sebagainya. Uang saku diberikan secara harian, mingguan, atau bulanan, yang membuat mereka dapat membayar hal-hal yang penting bagi mereka. Tujuan pemberian uang saku adalah sebagai media pembelajaran anak supaya dapat mengelola keuangan dengan benar (Banowati, 2018). Setiap individu memiliki karakteristik individu yang berbeda, seperti halnya usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, pendidikan, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta nilai dan gaya hidup. Secara tidak langsung uang saku merupakan keadaan ekonomi dari seseorang atau individu yang belum memiliki penghasilan, halnya seorang siswa. Uang saku seseorang akan mempengaruhi pilihan produk yang akan dibelinya atau jasa yang akan digunakan.

E. Minat Investasi

Berdasarkan berbagai literatur bahwa minat adalah kecondongan atau tendensi untuk menginginkan suatu pekerjaan atau kegiatan secara kontinu serta melakukannya dengan rasa senang dan tidak dipengaruhi oleh desakan dari orang lain. Lebih spesifik, minat investasi didefinisikan sebagai pretensi seseorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga seseorang tersebut akan mencoba untuk berinvestasi (Yusuf, 2019). Minat investasi juga diartikan sebagai ambisi yang dimiliki oleh seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan (Nabilah & Hartutik, 2020).

Indikator minat investasi adalah sebagai berikut : 1) Keinginan mencari tahu tentang investasi Keinginan mencari tahu investasi dalam hal ini adalah menyukai dan memiliki rasa

ketertarikan untuk memahami dan membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan dan pelatihan yang berkaitan dengan investasi 2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi.

Dalam hal ini mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi. 3) Mencoba berinvestasi Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun saham yang dimilikinya (Darmawan et al., 2019).

F. Pasar Modal Syariah

Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 menjelaskan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) (Yudiantoro et al., 2018).

Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada

instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), dimana dana yang diperdagangkan dana jangka panjang (Yudiantoro & Rahmadi, 2021).

Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang di investasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang pada akhirnya akan menciptakan pasar kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat (Abdul, 2012). Sedangkan pasar modal syari'ah (*Islamic Stock Exchange*) adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syari'ah, di mana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan sesuai dengan ketentuan syari'ah. dengan demikian pasar modal syari'ah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain (Yuliana, 2010).

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020-2022 pada pasar modal syariah.
2. Adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara religiusitas terhadap minat investasi terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020-2022 pada pasar modal syariah.

3. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara uang saku terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020-2022 pada pasar modal syariah.

METODE PENELITIAN

Metodologi pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif melalui metode survey yang disebarakan oleh peneliti dan diisi oleh responden. Perolehan data bersumber dari data primer melalui penyebaran angket kuesioner yang disebarakan melalui *google form* yang ditujukan kepada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020-2022. Teknik penelitian dalam memperoleh sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* serta dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error 10% pada penentuan kuantitas sampel. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 90 mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah yang akan menjadi responden pada uji penelitian ini. Analisis data pada penelitian menggunakan SPSS versi 25 yang kemudian diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan uji Glajser, uji regresi linier berganda lalu uji t, serta uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Mahasiswa dalam mengelola keuangannya, memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan yang tepat terkait kegiatan konsumsi, menabung maupun kegiatan sosial lainnya. Sementara itu, Adinintyas dan Hakim (2022) menyatakan sumber uang saku dapat juga berasal dari kerja paruh waktu. Karena itu uang saku sangat

penting dikelola dengan baik oleh mahasiswa, bukan hanya sebagai pertanggungjawaban terhadap orang tua atau wali tetapi juga sebagai financial planning bagi masa depan. Uang saku berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan uang saku yang mahasiswa dapat dari orang tua, bisa dijadikan sebagai modal minimal berinvestasi. Karena dalam berinvestasi dibutuhkan modal minimal (Latifah, 2019).

Berinvestasi sama saja dengan menabung. Menabung dianjurkan dalam agama karena dapat menumbuhkan jiwa berhemat dan berinvestasi untuk masa depan. Pada saat kita menabung, sebagai mahasiswa sudah jelas memiliki jiwa religiusitas. Dengan memiliki jiwa tersebut maka sudah dapat menjalankan perintah agama dengan baik (Nabila & Kusnadi, 2020).

Tabel 1. Uji Validitas

		Correlations			
		Modal M inimal	Religui sitas	Uang Saku	Minat Inv estasi
Modal_Minimal	Pearson Correlation	1	.150	.060	.195
	Sig. (2-tailed)	.002	.02	.08	.001
	N	93	93	93	93
Religuisitas	Pearson Correlation	.150	1	.033	.159
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007
	N	93	93	93	93
Uang_Saku	Pearson Correlation	.060	.033	1	.216 ^a
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.005	.004
	N	93	93	93	93
Minat_Investasi	Pearson Correlation	.195	.159	.216 ^a	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.0	.000
	N	93	93	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Olahan Data SPSS 2023

Uji validitas dapat digunakan untuk mencari kevalidan dan kebenaran suatu angket dalam mengumpulkan data dari responden. Uji validitas dilakukan dengan rumus *korelasi bivariate person* dengan alat bantu program SPSS versi 25. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika menggunakan 2 metode pengukuran, jika total $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($R_{hitung} > 0.1745$) pada nilai signifikansi 5% dan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan valid. Pada tabel 1 terlihat jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan nilai signifikansi pada tabel di atas ialah nilai signifikansi semua

variabelnya berada $< 0,05$ maka dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Modal_Minimal	58.2043	16.317	.212	.721
Religuisitas	58.5914	13.223	.167	.862
Uang_Saku	58.5054	14.514	.162	.758
Minat_Investasi	58.0860	11.427	.299	.689

Sumber: Olahan Data 2023

Pada uji reliabilitas dinyatakan nilai *cronbach's alpha* pada tiap variabel bebas serta variabel terikat $> 0,60$, maka data pada penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04919335
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.068
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olahan Data 2023

Uji normalitas pada tabel 3 dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperlihatkan nilai signifikansinya yakni 0,298. Dapat ditarik hipotesis yakni data pada penelitian ini mempunyai penyebaran normal sebab nilai signifikansinya $> 0,05$. Dan hasilnya datanya dapat dikatakan normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Tolerance			VIF	
(Constant)	7.683	4.030		1.907	.060			
Modal_Minimal	.262	.164	.164	3.603	.02	.975	1.026	
Religuisitas	.128	.102	.128	3.251	.004	.977	1.024	
Uang_Saku	.230	.115	.202	1.995	.009	.996	1.004	

a. Dependent Variable: Minat_Investasi

Sumber: Olahan Data 2023

Uji multikolinearitas pada tabel 4 diperlihatkan jika nilai *tolerance* pada tiap variabel $> 0,10$ serta dilihat dari nilai VIF $< 10,00$. Dapat ditarik hipotesis jika data pada penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.004	2.564		1.172	.244
Modal Minimal	-.024	.104	-.024	-.226	.822
Religuisitas	.042	.065	.068	.642	.523
Uang Saku	-.093	.073	-.133	-1.265	.209

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber: Olahan Data 2023

Uji heteroskedastisitas pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh dari semua variabel $> 0,05$. Dapat ditarik hipotesis jika data pada penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.683	4.030		1.907	.060
Modal Minimal	.262	.164	.164	3.603	.002
Religuisitas	.128	.102	.128	2.251	.004
Uang Saku	.230	.115	.202	1.995	.009

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Olahan Data 2023

Uji-T memiliki tujuan untuk mencari tahu apakah terdapat dampak secara parsial yang diberikan oleh *variable* bebas (X) pada *variable* terikat (Y). Berdasarkan data di atas bahwa nilai signifikansi variabel modal minimal dengan nilai signifikansinya $< 0,05$ serta t hitung lebih besar dari t tabel ($3.603 > 1.662$), artinya secara parsial variabel modal minimal berdampak pada variabel terikat (minat berinvestasi). Sedangkan pada variabel religuisitas dengan nilai signifikansinya $< 0,05$ serta nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.251 > 1.662$), artinya secara parsial variabel religuisitas berdampak pada variabel terikat (minat berinvestasi). Lalu pada variabel uang saku dengan nilai signifikansi $< 0,05$ serta t hitung lebih besar dari t tabel ($1.995 > 1.662$), artinya secara parsial variabel uang saku berdampak pada variabel terikat (minat berinvestasi).

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.541	3	1.180	23.672	.000
Residual	156.360	89	1.757		
Total	159.901	92			

a. Dependent Variable: Abs RES

b. Predictors: (Constant), Uang_Saku, Religuisitas, Modal Minimal

Sumber: Olahan Data 2023

Untuk uji F pada tabel di atas yang memutuskan apakah terdapat dampak secara simultan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). nilai signifikansi $< 0,05$ serta f hitung melebihi F tabel ($23.672 > 2.71$). dapat ditarik simpulan bahwa setiap variabel bebas pada pada di penelitian ini selalu berdampak pada variabel terikat.

Berdasarkan pada temuan data dalam penelitian ini, diketahui jika variabel modal minimal (X1) memiliki pengaruh pada minat berinvestasi masyarakat di pada pasar modal dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($3.603 > 1.662$). Pernyataan ini menjelaskan jika modal minimal pada mahasiswa sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa itu sendiri. Temuan data pada penelitian ini membandingkan pada penelitian yang sebelumnya mengemukakan jika modal minimal sangat berpengaruh positif pada minat berinvestasi di kalangan mahasiswa (Juanita, 2017).

Berdasarkan pada temuan data dalam penelitian ini, diketahui jika variabel religuisitas (X2) memiliki pengaruh pada minat berinvestasi masyarakat di pada pasar modal dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($2.251 > 1.662$). Pernyataan ini menjelaskan jika variabel religuisitas pada mahasiswa sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan jika mahasiswa atau seseorang sudah berinvestasi maka ia sudah menjalankan perintah agama yakni dengan rajin menabung di dunia

investasi. Temuan data pada penelitian ini membandingkan pada penelitian yang mengemukakan jika religiusitas berpengaruh positif pada minat berinvestasi mahasiswa (Nabila & Kusnadi, 2020).

Berdasarkan temuan data pada penelitian ini, diketahui jika variabel uang saku (X3) memiliki pengaruh pada minat berinvestasi masyarakat pada pasar modal dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($1,995 > 1,662$). Pernyataan ini menjelaskan uang saku pada mahasiswa yang diberikan oleh orang tua atau yang dicari sendiri oleh mahasiswa sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa itu sendiri. Temuan data pada penelitian ini membandingkan pada penelitian yang mengemukakan jika uang saku sangat berpengaruh positif pada minat berinvestasi mahasiswa (Robyani et al., 2022)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan hasil penelitian data yang diperoleh dari responden terkait minat berinvestasi ditinjau dan diuji dari variabel modal minimal, religiusitas, dan uang saku dapat ditarik kesimpulan jika secara parsial, variabel modal minimal (X1) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan MKS angkatan 2020-2022 pada pasar modal. Secara parsial, variabel pendapatan religiusitas (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan MKS angkatan 2020-2022 pada pasar modal. Secara parsial, variabel uang saku (X3) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan MKS angkatan 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, M. (2012). *Aspek Hukum dalam*

Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia. Kencana Perdana Media Group.

Ari Wibowo, P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, Vol 7, No., 192–201.

Banowati, M. M. (2018). skripsi Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah, Tingkat Religiusitas, Faktor Sosial Budaya, dan Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Niat Menabung di Bank *Universitas Negeri Yogyakarta*, 234. https://eprints.uny.ac.id/57333/1/Skripsi_Mia_Muktiana_1480421009.pdf

Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>

Deny Yudiantoro. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 319. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.373>

Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.942>

- Juanita. (2017). Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE UNNES Angkatan 2015). *Artikel Ilmiah*, 1–39.
- Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syaria h UMP). *E-Jurnal IAIN Purwokerto*, 1–12. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5030/>
- Mardiyana, A. D. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Muhammad Abduh. (2015). Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pasar Modal Syariah. *'Adliya*, 9(1), 16.
- Nabila, N., & Kusnadi, I. (2020). Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(1), 124–140. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/648>
- Nabilah, F., & Hartutik. (2020). TARAADIN Vol. 1 No. 1, September 2020. *Taraadin*, 1(1), 55–67.
- Nasution, I. Y., Siagian, I., & Lubis, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada *Niagawan*, 11(2), 178–188. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41858%0Ahttp://digilib.unimed.ac.id/41858/9/9.NIM7161141024CHAPTERI.pdf>
- Robyani, L. A., Sucipto, S., & Ismail, M. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Program Studi* 7(2), 1–13. <https://doi.org/10.32511/bisman>.
- Yudiantoro, D., Astuti, W., & Respati, H. (2018). *Impact of Customer Satisfaction Towards*. September, 144–151.
- Yudiantoro, D., & Rahmadi, A. N. (2021). Peran Agen Laku Pandai Dalam Meningkatkan Transaksi Non Tunai Pada Sektor Mikro di Masa Pandemi. *EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v6i1.1444>
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syaiah*. UIN-Maliki Press.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>